

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PPH 21 PADA PT MESINDO TEKNINESIA

Nina Meliana^a, Khoiratun Nadhiroh^b, Agus Sugiharto^c

^anmeliana2805@gmail.com, ^bkhoiratun167@gmail.com

^csuga_070807@yahoo.co.id

^{a,b} STMIK Muhammadiyah Jakarta, ^c Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Abstract

Management Information System or commonly called SIM is needed by an organization or company in its internal control. In the current era of digital transformation, it is very necessary to develop a driver's license in companies, one of which is the PPh21 tax application. Seeing the conditions above, the author intends to conduct research aimed at providing solutions through the study of various theories and observations in the field in the context of developing the PPh 21 tax application. Building a SIM uses PHP as the program and phpMyAdmin as the database. The application development methodology used is the *Waterfall* methodology, consisting of phasing *requirements, design, implementation, integration and testing*, and *operation and maintenance*. The results of this study can simplify the PPh 21 tax calculation system and minimize the difficulty of processing tax data so that the PPh 21 tax system becomes neat, orderly, and more efficient.

Keywords : *Information Systems, Management, PPh 21*

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen atau biasa disebut SIM sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam pengendalian internalnya. Di era transformasi digital saat ini, sangat perlu dikembangkan SIM di perusahaan, salah satunya adalah aplikasi pajak PPh21. Melihat kondisi di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi melalui kajian berbagai teori dan pengamatan di lapangan dalam rangka pengembangan permohonan pajak PPh 21. Membangun SIM menggunakan PHP sebagai program dan phpMyAdmin sebagai database. Metodologi pengembangan aplikasi yang digunakan adalah metodologi *Waterfall*, yang terdiri dari persyaratan pentahapan, *desain, implementasi, integrasi dan pengujian*, serta *operasi dan pemeliharaan*. Hasil penelitian ini dapat mempermudah sistem perhitungan pajak PPh 21 dan meminimalisir sulitnya pengolahan data perpajakan sehingga sistem perpajakan PPh 21 menjadi rapi, tertib, dan lebih efisien.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Manajemen, PPh 21*

1. Pendahuluan

Perkembangan peradaban manusia diiringi dengan perkembangan cara penyampaian informasi. Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny G Plate mengatakan bahwa “Setiap tahun memiliki pembelajaran dan keistimewaan tersendiri, namun pada tahun 2020 dapat dikatakan tahun yang spesial. Pada masa pandemic ini membuat semua terus beradaptasi dan bergerak maju”. Diantaranya terjadi pada organisasi atau perusahaan yang harus mengikuti perkem-

bangkan tersebut agar mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, salah satunya pada sistem pajak PPh 21. Pajak PPh 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan apa pun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi.

PT. Mesindo Tekninesia adalah salah satu perusahaan swasta yang berada di Jakarta Utara. Perusahaan ini telah mem-

nuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam PMK No. 9/PMK.03/2021 Pasal 2 ayat (3) huruf a. Pada umumnya PT. Mesindo Teknonesia memiliki sistem pemotongan PPh 21 pegawai sendiri, namun dalam hal pendataan identitas pegawai, penggajian, dan input absensi pada sistem PPh 21 yang telah ada masih harus dicek satu persatu dalam Microsoft Excel, cara ini sangat merepotkan staff personalia dalam melakukan perhitungan PPh 21 karena jika terjadi perubahan pada data gaji. Staff personalia harus mengubah data gaji pegawai satu persatu, sedangkan jumlah pegawai mencapai kurang lebih 500 orang yang dibedakan menjadi 10 divisi. Hal tersebut mengakibatkan terlambatnya pelaporan pajak pada negara. Identifikasi Masalah pada PT. Masindo Teknonesia yaitu pada pendataan Absensi gaji karyawan masih manual, membutuhkan waktu lama dalam Menghitung PPh21 dengan pengecekan ulang gaji karyawan belum tersistem rapi dalam perhitungan Gaji, dan menjadi batasan dari masalah di hadapi yaitu sistem informasi manajemen ini dibuat untuk mempermudah proses input data pendukung PPh21. Mempersingkat waktu dalam penghitungan pph21, dan sistem informasi dalam manajemen PPh21 agar dibuat secara online dan berbasis web .dari beberapa acuan dalam penelitian indentifikasi masalah dan batasan masalah di hadapi PT, Mesindo Teknonesia membangun suatu sitem informasi manajemen yang sangat efesien pada perusahaan ini, dan dapat memngimpelentasi pada sistem informasi manajemen pph21 berbasis Web

2. Kerangka Teori

2.1 Penelitian terdahulu

Yeffriansjah Salim Jurnal Teknologi Informasi Vol. XV, Nomor 1, Maret 2020 Judul Sistem Informasi Pajak (Studi Kasus PT. Rig Tender Indonesia Banjarmasin) PT. RIG Tender Indonesia merupakan perusahaan nasional berdiri tahun 1981 pada perkembangannya tahun 2007 sudah go public hal ini terlihat hampir 97% saham kepemilikannya sudah dibeli oleh grup

Schumi Sdn Bhd yang notabene perusahaan Malaysia yang berkantor pusat di London, Inggris. Merancang sistem dan membangun aplikasi untuk menghitung pajak penghasilan pegawai PPh 21/26. Dengan aplikasi untuk menghitung PPh pegawai pasal 21/26 jadi lebih mudah bagi karyawan untuk melakukan transaksi pembayaran pajak. Dalam PPh 21/26 Aplikasi Perhitungan sistem menampilkan data pembayaran pajak, data karyawan dan data pengguna. Dalam pembuatannya, penulis menggunakan Aplikasi Codeigniter Framework dengan Hypertext Preprocessor (PHP) bahasa pemrograman. Program ini juga menggunakan beberapa software pendukung dalam pembuatan Web seperti Xampp sebagai server lokal, Google Chrome sebagai browser Web dan Mysql sebagai sebuah server basis data. (Salim, 2020)

Yulia, Novita Ganiar Anggraini, Lisnawanty, Jurnal Sistem Informasi Akuntansi Vol. 01, No. 02, September 2020 Judul jurnal Aplikasi Perhitungan PPH 21 Dan PPH 26 Karyawan Berbasis Web, 2. PPh 21/26 PPh 21/26 merupakan pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lainnya dalam bentuk apapun yang sehubungan dengan pekerjaan atau jasa. Banyak Wajib Pajak yang belum memahami cara menghitung Pajak Penghasilan 21/26 atas penghasilan yang mereka peroleh dari pekerjaan mereka. Oleh karena itu, masyarakat harus lebih meningkatkan kesadaran diri untuk membayar pajak dan melapor SPT tahunan. Merancang sistem dan membangun aplikasi untuk menghitung pajak penghasilan pegawai PPh 21/26. Dengan aplikasi untuk menghitung PPh pegawai pasal 21/26 jadi lebih mudah bagi karyawan untuk melakukan transaksi pembayaran pajak. Dalam PPh 21/26 Aplikasi Perhitungan sistem menampilkan data pembayaran pajak, data karyawan dan data pengguna. Dalam pembuatannya, penulis menggunakan Aplikasi Codeigniter Framework dengan Hypertext Preprocessor (PHP) bahasa pemrograman.

Program ini juga menggunakan beberapa software pendukung dalam pembuatan Web seperti Xampp sebagai server lokal, Google Chrome sebagai browser Web dan Mysql sebagai sebuah server basis data.(Yulia, Anggraini, & Lisnawanty, 2020)

Yulica Wardany, Dedi Suhendro, Fani Ad'ha Purba Sistem Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Pembayaran Gaji Pegawai Kantor Pada PT. Perkebunan Nusantara III Sei Mangkei Kabupaten Simalungun Jurnal Techsi Vol. 11, No. 1, April, 3. Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah Pajak yang dikenakan terhadap penghasilan orang pribadi dalam negeri berupa gaji, tunjangan dan pembayaran lainnya. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pelaksanaan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 pegawai pada PT. Perkebunan Nusantara III Sei Mangkei Kab. Simalungun PT. Perkebunan Nusantara III Sei Mangkei Kab. Simalungun, selain memotong Pajak Penghasilan Pasal 21, Pemotong menyetorkan Pajak Penghasilan Pasal 21 tersebut ke Kantor Pos dengan menggunakan SSP (Surat Setor Pajak), hasil dari penyetoran tersebut kemudian harus dilaporkan ke kantor pelayanan pajak (KPP) Simalungun, dimana perusahaan tersebut terdaftar. Dalam pembuatannya, penulis menggunakan Aplikasi Microsoft Visual Studio dan MySQL yang berbasis desktop (Offline) yang mencakup basis data yang diperlukan dan dapat diakses kapanpun.2019(Wardany, Suhendro, & Purba, 2019)

2.2. Landasan Teori

a. Sistem

Sistem dapat dikatakan sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama. Sistem merupakan sesuatu yang abstrak dan maupun yang berwujud. Sistem adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk satu kesatuan. Sistem fisik dan social adalah sistem yang abstrak

(*abstract system*) dari konsep dan ide. Contoh sistem yang abstrak adalah pengembangan daur hidup atau pengembangan sistem perangkat lunak. Suatu sistem beroperasi di dalam lingkungan tertentu yang di batasi oleh batasan-batasan (*boundaries*) tertentu. (Munawir ; Ahmad, 2018)

b. Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data dengan cara tertentu hingga lebih berarti dan berguna bagi penerimanya.4 Sumber dari informasi berupa data yang menggambarkan kejadian secara nyata yang telah terjadi pada saat tertentu. Sumber ini perlu diolah melalui sebuah siklus yang dinamakan siklus pengolahan data (data processing life cycle). Informasi dapat dikatakan berharga jika informasi itu dapat mengambil keputusan secara baik. Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengolah data menjadi informasi atau mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya (Awaludin & Machrus, 2016). Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Bila tidak ada pilihan maka informasi tidak di perlukan. Contohnya, pada perusahaan, suatu nominal adalah data. Pemilik ingin mengetahui total biaya gaji perusahaan, dan angka individual (data) harus diproses untuk menghasilkan jumlah biaya gaji. Perubahan data menjadi informasi dilakukan oleh peng-olah informasi (information processor). Pengolahan informasi dapat meliputi elemen-elemen komputer, elemen non-komputer, atau kombinasinya.(Jr & Schell, 2007)

c. Manajemen

Manajemen secara etimologis, berasal dari berbagai bahasa, pertama dari

bahasa Prancis kuno yakni management, yang berate seni melaksanakan dan mengatur. Bahasa Italia, yaitu *meneggiare* memiliki arti mengendalikan. Sedangkan dalam Bahasa Inggris berasal dari kata *to manage* yang artinya mengelola atau mengatur. (Munawir ; Ahmad, 2018)

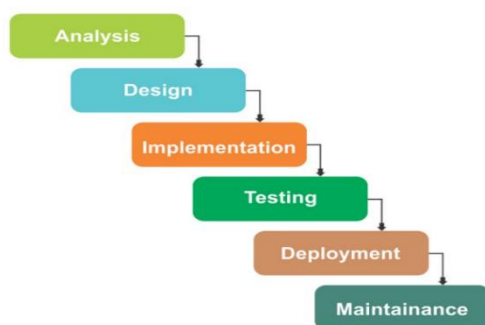
d. Pengertian Penghasilan kena pajak PPh21

Pengertian Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2015 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium yang akan dikenakan PPh 21 setelah dikalkulasikan dengan tunjangan, biaya jabatan, BPJS

3. Metodologi

3.1. Pengembangan Sistem

Pengembangan Sistem yang digunakan adalah menggunakan Sistem Waterfall model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, testing / verification, dan maintenance (Awaludin & Machrus, 2016). Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.



Gambar 1 Waterfall Model

- a. Requirement Gathering and analysis — Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus

dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

- b. Desain ,dalam tahap ini pengembang akan menghasilkan sebuah sistem secara keseluruhan dan menentukan alur perangkat lunak hingga algoritma yang detail.

- c. Implementasi adalah Tahapan dimana seluruh desain diubah menjadi kode kode program. Kode program yang dihasilkan masih berupa modul-modul yang akan diintegrasikan menjadi sistem yang lengkap.

- d. Integration & Testing

Di tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan fungsi pada software terdapat kesalahan atau tidak.

Verifikasi adalah klien atau pengguna menguji apakah sistem tersebut telah sesuai dengan yang disetujui.

- e. Operation & Maintenance yaitu instalasi dan proses perbaikan sistem sesuai yang disetujui.

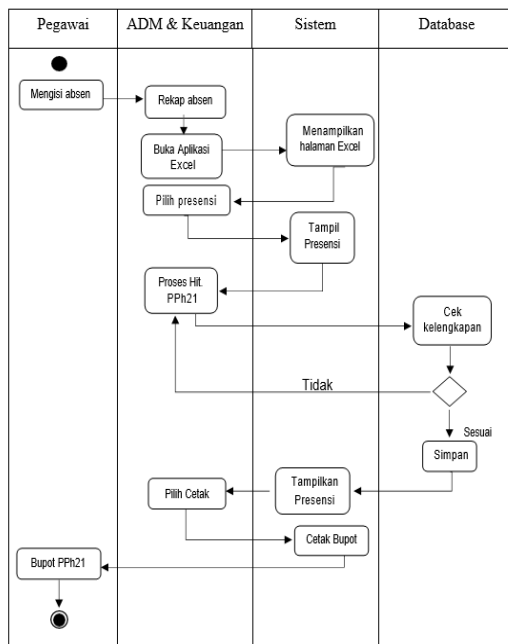
3.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam pembuatan dan pengujian perancangan sistem informasi pendataan PPh 21 DTP karyawan PT. Mesindo Teknnesia ini berlokasi di Jl. Rorotan IV No. 169 Cilincing Jakarta Utara.

3.3. Analisa Sistem berjalan

Analisa sistem yang telah dilakukan pada PT. Mesindo Teknnesia dalam proses manajemen data pajak PPh 21 saat ini masih dilakukan secara manual dimana staff personalia harus menghitung PPh 21 dengan cara input manual menggunakan Microsoft Excel yang dibedakan berdasarkan data status pegawaian, jabatan, dan masa kerja. Untuk mengetahui prosedur sistem yang sedang berjalan dijelaskan menggunakan diagram aktivasi.

Activity diagram dibawah merupakan alur dari sistem perhitungan pajak PPh 21 yang sedang berjalan pada PT. Mesindo Teknnesia. Pada sistem yang sedang berjalan alur dimulai dari pegawai mengisi absen harian yang kemudian absen diolah oleh bagian Adm & Keuangan dan kemudian dari rekapitulasi absen tersebut dibuatkan perhitungan pajak PPh 21 yang kemudian diperiksa dan disetujui oleh Direktur Utama. Setelah di setujui oleh direktur Utama bagian bagian Adm & Keuangan membuatkan bukti Potong PPh 21 untuk pegawai di setiap tahunnya.

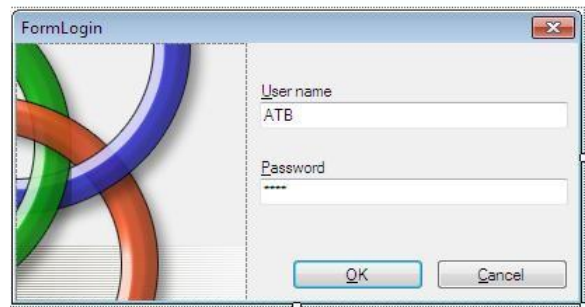


Gambar 2 Analisa Sistem berjalan

4. POKOK DAN PEMBAHASAN

A. Tampilan Menu Login

Tampilan menu login merupakan tampilan yang pertama kali dilihat oleh pengguna pada tahap ini user maupun admin melakukan proses login. Aplikasi ini hanya digunakan untuk satu user, yaitu karyawan yang khusus dibagian PPh Pasal 21.

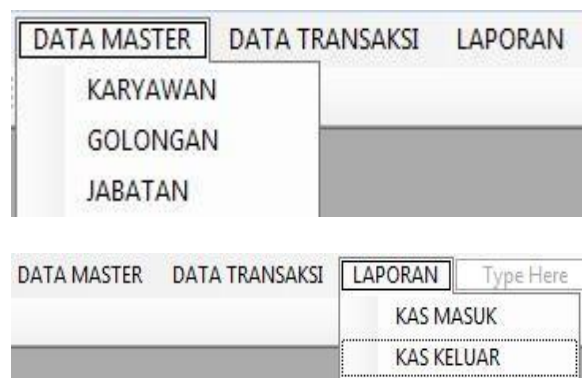


Gambar 2. Login

B. Tampilan Menu Utama

Setelah user berhasil login selanjutnya user ke form menu utama, pada menu utama baik user maupun admin dapat menginput data-data yang ada dengan memilih beberapa menu-menu seperti:

- Menu Master, isinya meliputi : karyawan, golongan, jabatan.
- Data Transaksi, isinya meliputi : potongan, PPN (%).
- Laporan, isinya meliputi : kas masuk dan kas keluar.



C. Karyawan

Pada Karyawan ini terdapat juga *form* Karyawan, berikut ini merupakan tampilan dari form Karyawan yang harus diinput.

PT. Mesindo Teknnesia
Jl. Rorotan IV No. 169 Cilincing Jakarta Utara

KdKaryawan Alamat

NmKaryawan Telp

KdKaryawan	NmKaryawan	Alamat	Telp

Gambar 3 From karyawan

PT. Mesindo Teknnesia
Jl. Rorotan IV No. 169 Cilincing Jakarta Utara

Nama Karyawan

Gaji

Potongan

Total

No	Nama Karyawan	Gaji	Potongan	Total
1	Eren	Rp. 5.000.000	Rp.112.500	Rp.4.887.000
2	Linda	Rp. 5.200.000	Rp.267.000	Rp.4.933.000
3	silviana	Rp. 4.500.000	Rp.110.000	Rp.4.388.000

Gambar .7.From Potongan

PT. Mesindo Teknnesia
Jl. Rorotan IV No. 169 Cilincing Jakarta Utara

KdGolongan Alamat

NmGolongan Telp

KdGolongan	NmGolongan	Alamat	Telp

Gambar 4 From Golongan

D. Jabatan

Pada Jabatan terdapat form jabatan, berikut ini merupakan tampilan dari form jabatan yang harus diinput.

PT. Mesindo Teknnesia
Jl. Rorotan IV No. 169 Cilincing Jakarta Utara

KdJabatan

NmJabatan

KdJabatan	NmJabatan

Gambar 6. From jabatan

E. Potongan

Pada potongan ini terdapat juga Form potongan, berikut ini merupakan tampilan dari Form potongan yang harus diinput,

F. PPN (%)

Pada PPN ini terdapat juga Form PPN, berikut ini merupakan tampilan dari Form PPN(%) yang harus diinput.

PT. Mesindo Teknnesia
Jl. Rorotan IV No. 169 Cilincing Jakarta Utara

NIP Golongan

Nama PPN

Gaji

No	NIP	NAMA	GOLONGAN	GAJI	PPN
1	1902201	Eren	Manager	Rp.7.000.000,-	10%
2	2618191	Linda	Staff	Rp.4.500.000,-	3%
3	3034445	silviana	Karyawan	Rp.5.000.000,-	2%

G. Laporan

Pada menu utama terdapat laporan, berikut ini merupakan tampilan dari laporan.

PT. Mesindo Teknnesia
Jl. Rorotan IV No. 169 Cilincing Jakarta Utara

NIP Nama Karyawan

Status ☐ Single ☒ Menikah Kode Jabatan

Jabatan

Gaji Pokok

Tunjangan

NIP	Nama Pegawai	Status	Tunjangan
20029333	Irfam Maulana	Single	Rp.300.000,-
20049547	Indah	Menikah	Rp.450.000,-

5. KESIMPULAN

- A. Proses perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas gaji pegawai sudah sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.
- B. Prosedur perhitungan pada PT. Mesindo Teknonesia sudah dilakukan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku, tapi dalam proses perhitungan untuk mendapatkan penghasilan Neto belum sesuai dengan Undang-Undang Pasal 36 tahun 2008. Pada PT. Mesindo Teknonesia untuk mendapatkan penghasilan neto, mengurangi penghasilan bruto dengan potongan yang ada yaitu PFK dan Trumah. Sedangkan pada
- C. Sebuah sistem yang baik harus ditunjang dengan manajemen yang baik pula. Maka dari itu proses pembenahan sistem penggajian dan pelaporan PPh 21 pada PT. Mesindo Teknonesia harus disertai dengan pembenahan manajemen di titik-titik tertentu yang masih rancu guna terciptanya sebuah proses kerja baru yang lebih efektif dan efisien.

Undang-Undang No36 tahun 2008 untuk mendapatkan penghasilan neto adalah dengan mengurangi penghasilan bruto dengan potongan, yaitu Biaya Jabatan dan Biaya Pensiun.

Daftar Pustaka

- jurnal:** Awaludin, M., & Machrus, M. A. (2016). Rancang Bangun Piranti Lunak Sistem E-Rental Mobil Berbasis Android Pada Pt Rajawali Panca Utama. *Jurnal Cki On SPOT*, 9(1), 15–20.
- Jr, R. M., & Schell, G. P. (2007). *Management Information Systems , 10 / e Chapter 9 Information Security*.
- Munawir ; Ahmad, L. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*.
- Salim, Y. (2020). SISTEM INFORMASI PAJAK (Studi Kasus PT. Rig Tender Indonesia Banjarmasin). In *Respati* (Vol. 15). <https://doi.org/10.35842/jtir.v15i1.337>
- Wardany, Y., Suhendro, D., & Purba, F. A. (2019). Sistem Perhitungan Pph Pasal 21 Atas Pembayaran Gaji Pegawai Kantor Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii Sei Mangkei Kabupaten Simalungun. *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika*, 11(1), 157. <https://doi.org/10.29103/techsi.v11i1.1403>
- Yulia, Y., Anggraini, N. G., & Lisnawanty, L. (2020). Aplikasi Perhitungan PPH 21 Dan PPH 26 Karyawan Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.31294/justian.v1i2.291>

Buku:

- Awaludin, M., & Machrus, M. A. (2016). Rancang Bangun Piranti Lunak Sistem E-Rental Mobil Berbasis Android Pada Pt Rajawali Panca Utama. *Jurnal Cki On SPOT*, 9(1), 15–20.
- Jr, R. M., & Schell, G. P. (2007). *Management Information Systems , 10 / e Chapter 9 Information Security*.
- Munawir ; Ahmad, L. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*.
- Salim, Y. (2020). SISTEM INFORMASI PAJAK (Studi Kasus PT. Rig Tender Indonesia Banjarmasin). In *Respati* (Vol. 15). <https://doi.org/10.35842/jtir.v15i1.337>

- Wardany, Y., Suhendro, D., & Purba, F. A. (2019). Sistem Perhitungan Pph Pasal 21 Atas Pembayaran Gaji Pegawai Kantor Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii Sei Mangkei Kabupaten Simalungun. *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika*, 11(1), 157.
<https://doi.org/10.29103/techsi.v11i1.1403>
- Yulia, Y., Anggraini, N. G., & Lisnawanty, L. (2020). Aplikasi Perhitungan PPH 21 Dan PPH 26 Karyawan Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2).
<https://doi.org/10.31294/justian.v1i2.291>